

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan pengetahuan berbagai macam cara kerja yang dipakai menggunakan objek ilmu-ilmu yang bersangkutan. Penggunaan metode penelitian dalam suatu penelitian harus tepat dan terarah pada tujuan penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sesuai dengan peraturan yang berlaku supaya dalam penelitian ini dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan peneliti (Sutrisno, 2014). Metode penelitian ini yaitu kualitatif.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif Sugiyono, (2018) dengan mengumpulkan data dalam bentuk informasi baik kata-kata, gambar, yang dideskripsikan dalam penjelasan informasi. Instrument dalam penelitian ini diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Menurut Fiantika, dkk (2022), hlm. 88 Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Jenis penelitian ini dapat menjawab pertanyaan apa, di mana, kapan dan bagaimana, tetapi tidak untuk pertanyaan mengapa. Tidak seperti dalam penelitian eksperimental, peneliti tidak mengontrol atau memanipulasi variabel apa pun, tetapi hanya mengamati dan mengukurnya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.

dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh komponen klub PSIP Pemalang yakni jajaran Manajemen, Tim Pelatih dan Pemain.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilaksanakan pada manajemen pembinaan sepakbola PSIP Pemalang, yang berlokasi di Kabupaten Pemalang. Adapun yang menjadi pembahasan meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam manajemen PSIP Pemalang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik non-tes. Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan data tingkat ketersediaan sarana dan prasarana, program latihan yang diterapkan, perekrutan sumber daya manusia, struktur organisasi, dengan cara peneliti turun langsung kelapangan atau daerah penelitian untuk mengamati dan mewancarai orang-orang yang berkepentingan di daerah tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dapat diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistematis unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala pada objek penelitian. Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dan pendukung buat mengumpulkan data yang diharapkan. Observasi bisa dilakukan dalam tempat yang herbi aspek Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub PSIP Pemalang seperti lapangan untuk tempat berlatih dan tempat kerja sekretariat PSIP Pemalang, keberadaan serta ketersediaan sarana prasarana Klub PSIP Pemalang lainnya seperti asrama pemain, alat berlatih, kostum latihan, serta transportasi.

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai alat yang digunakan dalam komunikasi tersebut yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai informasi (interview) yang dijawab lisan pula oleh responden data/informasi itu berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, hasil pemikiran dan pengetahuan seseorang tentang segala sesuatu yang dipertanyakan sehubungan dengan masalah itu. Wawancara merupakan

percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang bertanya) dan orang yang diwawancarai (yang memberi jawaban) atas pertanyaan yang diajukan. Untuk melakukan wawancara dengan responden, pewawancara terlebih dahulu harus membuat pertanyaan pembimbing (*interview guide*), adalah garis besar dari apa yang akan ditanyakan kepada responden sehingga pelaksanaan wawancara berjalan dengan lancar dan mengarah pada tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Memeriksa dokumen-dokumen yang bisa memperkuat dan melengkapi data yang telah diperoleh dari output observasi dan wawancara. Dokumen sudah lama digunakan sebagai sumber data dimanfaatkan untuk mengkaji dan menafsirkan, dokumen bisa berupa foto, catatan, biodata maupun hasil rekaman wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui aktivitas pengumpulan data yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan, baik berupa catatan di lapangan, gambar, dokumen dan lainnya pada lokasi penelitian. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara mendalam, reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dan verifikasi data. Analisis dalam penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu: (1) tahap pengumpulan data, (2) tahap reduksi data, (3) tahap penyajian data, (4) tahap penarikan kesimpulan/verifikasi.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - 1) Koordinasi dengan dosen pembimbing mengenai permasalahan yang akan diangkat dan menentukan judul penelitian
 - 2) Koordinasi ke tempat penelitian

